

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aspek penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas diantaranya yaitu pendidikan. Pendidikan berperan penting dan dominan dalam menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Bidang pendidikan sebaiknya mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Pendidikan menjadi kunci utama dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk lebih produktif dan memiliki kemampuan profesional dalam meningkatkan mutu kehidupan. Mencapai tujuan pendidikan diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dengan menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat bagi para peserta didik.¹ Lingkungan yang sehat akan menciptakan kenyamanan dalam proses belajar. Peserta didik sering mengabaikan dan kurang memperhatikan kesehatan dirinya dalam proses belajar. Hal tersebut akan mempengaruhi dan menghambat peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu kesehatan yang kurang diperhatikan yaitu mengenai kesehatan reproduksi.

Pengetahuan mengenai reproduksi tidak hanya wajib bagi perempuan saja, laki-laki juga harus mengetahui serta mengerti bagaimana cara hidup dan menjaga kesehatan reproduksi. Pengetahuan yang tepat terhadap proses reproduksi dan cara menjaga kesehatannya diharapkan mampu membuat remaja lebih bertanggung jawab. Terutama mengenai bagaimana proses reproduksi dan dapat berpikir ulang ketika melakukan suatu hal yang dapat merugikan. Masa remaja menunjukkan suatu fase adanya pematangan organ reproduksi. Pada masa ini ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Perkembangan tersebut mengalami perubahan-perubahan fisik yang besar pengaruhnya. Pada perkembangan ini ditandai dengan pertumbuhan tubuh yaitu badan semakin panjang dan tinggi. Kemudian mulai berfungsinya alat-alat reproduksi dan tanda-tanda seksual sekunder yang tumbuh, diantara tanda-tanda tersebut salah satunya menstruasi.²

Sebagian perempuan mengalami menstruasi tanpa adanya keluhan, namun tidak sedikit pula dari mereka yang mengalami

¹ Hamzah, Landasan Pendidikan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016): 5

² Meliana Fatmawati and others, *Perilaku Remaja Puteri Dalam Mengatasi Dismenore (Studi Kasus Pada Siswi SMK Negeri 11 Semarang)* (Semarang, 2016), IV <<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>>.

disertai dengan keluhan sehingga membuat ketidaknyamanan. Pada beberapa remaja mengalami gangguan pada saat menstruasi yaitu mengalami nyeri pada saat menstruasi atau *dismenore*.³ *Dismenore* atau nyeri menstruasi seringkali menjadi keluhan ginekologi yang paling umum pada perempuan muda. Hampir semua perempuan mengalami rasa tidak nyaman selama menstruasi, misalnya seperti rasa tidak nyaman atau nyeri diperut bagian bawah dan biasanya disertai mual, pusing bahkan pingsan. *Dismenore* menjadi masalah kesehatan pada perempuan, padahal tingkat derajat nyeri seseorang berbeda. Sehingga *dismenore* ini bukan menjadi masalah yang serius jika seseorang mengetahui dan menyikapinya dengan baik.⁴

Secara umum *dismenore* tidak berbahaya, namun seringkali dirasa mengganggu aktivitas bagi perempuan yang mengalaminya. *Dismenore* yang dialami dapat mengganggu aktivitas belajar, aktivitas lainnya bahkan mengganggu hubungan sosial dengan keluarga maupun teman. Bahkan tak jarang pelajar yang tidak masuk sekolah disebabkan karena mengalami *dismenore*.⁵ Fenomena kejadian *dismenore* merupakan kejadian alamiah yang terjadi setiap bulan pada perempuan, namun hal ini masih menjadi permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar perempuan.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan di MA Ihyaul Ulum Pati dapat diketahui bahwa peserta didik masih minim pengetahuan terkait gangguan *dismenore*, mereka beranggapan bahwa *dismenore* menjadi masalah yang serius ketika menstruasi yang banyak menimbulkan kekhawatiran sehingga hal tersebut dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Selain itu, pengetahuan tentang *dismenore* masih jarang diketahui siswa, hal ini perlu adanya pendidikan lebih mendalam terkait permasalahan *dismenore*.⁶

Salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut memberikan edukasi. Edukasi dalam dunia pendidikan yang tergolong menarik salah satunya menggunakan *booklet*. *Booklet*

³ Sofia Februanti, 'Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore Di Smpn 9 Tasikmalaya', *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 17.1 (2017), 157 <<https://doi.org/10.36465/jkbth.v17i1.202>>.

⁴ Umi Salamah, 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Perilaku Penanganan Dismenore', *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, Volume. 3 (2019), 127.

⁵ Fatmawati and others, iv.

⁶ Maitsa Luqiana Yusriyah, "Wawancara Peserta Didik Program MIPA MA Ihyaul Ulum Pati" (Pati: 2022)

merupakan salah satu media pembelajaran berupa buku cetak berukuran kecil yang memuat topik pembahasan tertentu dan disertai gambar sehingga jelas dan mudah dipahami. *Booklet* menjadi salah satu bahan ajar yang dapat digunakan sebagai media atau alat untuk belajar mandiri, dapat dipelajari isinya dengan mudah dan dapat dibuat secara sederhana dipakai dalam proses pembelajaran. *Booklet* sebagai media pembelajaran untuk menarik minat dan perhatian peserta didik dalam membantu peserta didik mencapai tujuan suatu pembelajaran.⁷

Biologi pada dasarnya ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup, tetapi biologi tidak bisa dipisahkan dengan ilmu agama. Hal tersebut dibuktikan dengan banyak sekali ayat-ayat Al-Quran yang Allah firmankan dan mempunyai kaitan dengan biologi. Salah satu materi biologi yang banyak kaitannya dengan nilai islam yaitu sistem reproduksi pada manusia.⁸ Pendidikan sistem reproduksi perlu diberikan sejak dini kepada para remaja (siswa SMA/MA). Pada masa ini pengetahuan akan sistem reproduksi sedang berada pada puncaknya, tak jarang potensi tersebut disalahgunakan apabila pendidikan tidak dibarengi dengan bekal ilmu agama.⁹

Hasil penelitian Avisha Puspita dkk menunjukkan bahwa *booklet* sebagai media pembelajaran biologi yang dikembangkan dapat diterapkan dalam pembelajaran. Peserta didik berminat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *booklet* biologi reproduksi terintegrasi keilmuan islam. Tingkat keefektifan *booklet* dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah *booklet* diimplementasikan.¹⁰ Hasil penelitian oleh Livia Fuziawati dkk, menjelaskan bahwa *booklet* merupakan salah satu bentuk inovasi

⁷ Lara Klarisya, Entin Daningsih, and Reni Marlina, 'Kelayakan Booklet Submateri Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Dengan Pengayaan Transpirasi Enam Tanaman Dikotil', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8.2 (2019), 1–9.

⁸ Rakhmatullah, "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Materi Sitem Reproduksi Terintegrasi Keilmuan Islam Untuk Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah," *Jurnal Biotek*, Vol. 8 No. 1 (2020): 70

⁹ Ana Maulidatul Hasanah, "Pengembangan Modul Biologi Bernilai Islam Materi Sistem Reproduksi pada Manusia," *Journal of Biology Education*, Vol. 1 No. 1 (2019): 19

¹⁰ Avisha Puspita, Arif Didik Kurniawan, and Hanum Mukti Rahayu, 'Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sman 8 Pontianak', *Jurnal Bioeducation*, 4.1 (2017), 64–73 <<https://doi.org/10.29406/524>>.

sumber belajar yang dapat dipakai dalam proses belajar mengajar. *Booklet* pada materi sistem reproduksi dirasa akan menjadi suatu hal yang tepat apabila diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di SMA/MA.¹¹ Kedua penelitian tersebut belum terdapat adanya pembahasan mengenai gangguan dalam sistem reproduksi khususnya berbasis integrasi ilmu keislaman.

Booklet terintegrasi islam dirasa menjadi salah satu sumber yang tepat bagi peserta didik pada masa sekarang ini. Pengembangan *booklet* dengan nilai-nilai islam menjadi salah satu hal yang dapat menyediakan sarana dan prasarana pendukung untuk menciptakan peserta didik yang unggul serta religius. Berdasarkan latar belakang diatas, perlu diangkat sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan *Booklet Dismenore* Dalam Sistem Reproduksi Berbasis Integrasi Ilmu Keislaman Jenjang SMA/MA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan *booklet dimenore* dalam sistem reproduksi berbasis integrasi ilmu keislaman jenjang SMA/MA?
2. Bagaimana respon peserta didik dengan *booklet dismenore* dalam sistem reproduksi berbasis integrasi ilmu keislaman jenjang SMA/MA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan *booklet dismenore* dalam sistem reproduksi berbasis integrasi ilmu keislaman jenjang SMA/MA
2. Untuk mengetahui respon peserta didik dengan *booklet dismenore* dalam sistem reproduksi berbasis integrasi ilmu keislaman

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

¹¹ L Fuziawati, M Listiawati, and ..., ‘Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI SMA’, *Prosiding Seminar* ..., 2021, 70–77 <<http://research-report.umm.ac.id/index.php/psnpb/article/view/4733>>.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat untuk menambah informasi ilmu pengetahuan dalam mengembangkan *booklet dismenore* pada materi sistem reproduksi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat digunakan sebagai rujukan literatur terhadap penelitian berikutnya dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan bahan ajar tambahan untuk menunjang pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk mengetahui adanya gangguan pada materi sistem reproduksi, dikarenakan sebagian besar peserta didik tidak mengetahui informasi tersebut.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal dimasa depan untuk lenih baik.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu berupa *booklet dismenore* pada materi sistem reproduksi berbasis integrasi ilmu keislaman dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dikembangkan yaitu berupa *booklet*
2. Desain dibuat menggunakan canva
3. Bahan ajar ini berisi materi sistem reproduksi khususnya gangguan menstruasi atau *dismenore*
4. *Booklet* yang dikembangkan nantinya digunakan sebagai bahan ajar siswa
5. Sebelum diujikan *booklet* akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Penelitian mengenai pengembangan *booklet dismenore* sistem reproduksi berbasis integrasi ilmu keislaman, peneliti berasumsi bahwa:

- a. Pengembangan *booklet dismenore* masih jarang sehingga menarik untuk dikembangkan

- b. Pengembangan *booklet* pada penelitian ini hanya mencakup materi sistem reproduksi khususnya gangguan menstruasi atau *dismenore*

